

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya jenis variabel. Selain itu dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu dan dana yang tersedia, subyek penelitian dan minat atau selera peneliti.⁵⁷

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti ingin memperoleh data yang mendalam sehingga mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam pengambilan keputusan bisnis peternakan. Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat dalam pengambilan keputusan bisnis peternakan. Data hasil laporan berupa kata-kata yang dipaparkan sesuai dengan kenyataan yang terjadi dalam penelitian (latar alami). Penelitian ini lebih menekankan pada

⁵⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 3.

faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam pengambilan keputusan bisnis peternakan.

Selain itu dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci karena peneliti yang merencanakan, merancang, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian. Berdasarkan karakteristik tersebut maka jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini memiliki ciri-ciri yang sama dengan penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam buku Moelong mendefinisikan penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁸

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) latar ilmiah, (2) manusia sebagai alat (instrument), (3) metode kualitatif, (4) analisis data secara induktif, (5) teori dari dasar (*grounded theory*), (6) deskriptif, (7) lebih mementingkan proses dari pada hasil, (8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, (9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (10) desain yang bersifat sementara (11) hasil penelitaian dirundingkan dan disepakati bersama.⁵⁹

⁵⁸Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 4.

⁵⁹*ibid.*, hal. 8-13.

2. Jenis Penelitian

Ditinjau dari permasalahan yang dibahas pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain penelitian deskripsi mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.⁶⁰ Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memberikan data seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lain. Maksudnya adalah terutama untuk mempertegas hipotesa-hipotesa, agar dapat membantu didalam memperkuat teori-teori lama atau didalam kerangka menyusun teori-teori baru.⁶¹

Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan suatu peristiwa ataupun kejadian secara sistematis sehingga objek penelitian menjadi jelas. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penjelasan di atas jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Dalam hal ini penulis mempergunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam pengambilan keputusan bisnis peternakan ayam di Desa Susuhbango Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

⁶⁰Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo,2007), hal. 24.

⁶¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal.14-16

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mengambil lokasi di Desa Susuhbango Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri dengan beberapa pertimbangan karena di desa tersebut banyak didirikannya usaha peternakan ayam baik ayam ras petelur dan ras pedaging dan lingkungan juga sangat mendukung didirikan usaha peternakan ayam serta banyaknya lahan yang masih kosong.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian dan untuk memperoleh data sebanyak mungkin peneliti menggunakan cara studi lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana dijelaskan di depan. Oleh karena itu kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting. Dalam hal ini Peneliti merupakan alat pengumpul data utama.⁶² Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).⁶³ Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara

⁶²*ibid.*, hal. 106.

⁶³Wahidmurni, *Cara mudah menulis proposal dan laporan penelitian lapangan*,(Malang: UM Press,2008), hal. 41.

sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi.⁶⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.⁶⁵ Data primer diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu perilaku individu atau masyarakat, melalui penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah para peternak ayam yang ada di Desa Susuhbango Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, berupa bukti, catatan atau laporan histories yang tersusun dalam arsip.⁶⁶ Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶⁷

⁶⁴Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal. 53.

⁶⁵Nur indianto,dkk. *Metode Penelitian Praktis* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 2004). hal 28.

⁶⁶*ibid.*, hal. 147.

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015). hal. 308.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data primer maupun data sekunder dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Metode observasi langsung yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengamati langsung terhadap gejala obyek yang diselidiki baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Metode ini digunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat. Teknik observasi merupakan metode dengan cara pengumpulan datanya dengan cara pengamatan langsung, yaitu individu yang diteliti dikunjungi dan dilihat kegiatannya dalam situasi yang alami.⁶⁸

Tujuan observasi ini untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. dalam observasi ini digunakan untuk mengetahui factor apa yang mempengaruhi masyarakat dalam pengambilan keputusan bisnis peternakan ayam di Desa Susuhbango

2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Esterbeg dalam buku Sugiyono mendefinisikan wawancara adalah *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Wawancara adalah pertemuan dua

⁶⁸Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 159.

orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶⁹

Sedangkan wawancara mendalam (in–depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁷⁰ Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data secara lisan secara mendalam dari para peternak ayam di Desa Susuhbango yaitu Bapak Sihabuddin, Bapak Rudik, Bapak Hilal, Bapak Andri, Bapak Aziz, Bapak Yahya Ubaidillah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷¹ Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk seni misalnya patung, film, dll. Tetapi dalam penelitian ini

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015). hal.316.

⁷⁰Hendri.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/15716/RISET+KUALITATIF.pdf. diakses pada tanggal 14 November 2017 pukul 18.30.

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015).hal. 326.

alat yang digunakan untuk dokumentasi yaitu Catatan Penelitian dan foto.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷² Sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

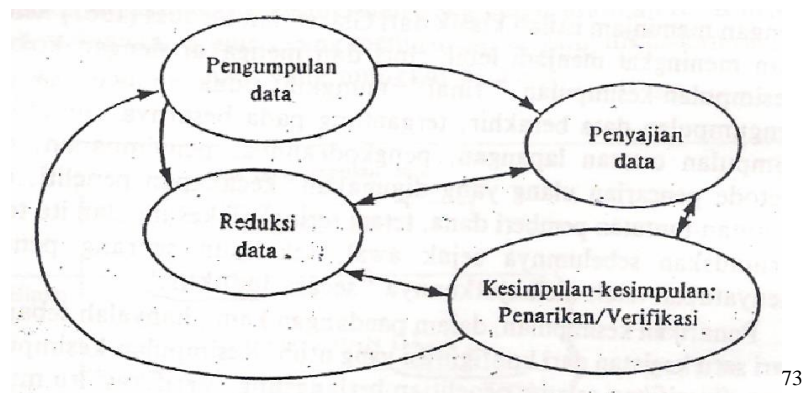
Adapun Prosedur dalam analisis data yaitu:

1. *Data Reducting* (reduksi data), Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data, berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

⁷²*ibid.*, hal. 333.

2. *Data Display* (penyajian data), Alur penting yang kedua dan kegiatan analisis adalah penyajian data. Miles dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. *Conclusion Drawing/Verification* (Menarik Kesimpulan/Verifikasi) Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum ataupun khusus.

Gambar 3.1
Prosedur Analisis Data



73

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik :

⁷³Eprints.uny.ac.id/8751/3/bab%20%20-09410131009.pdf. Diakses pada tanggal 29 Oktober 2017. Pukul. 18.30.

1. Perpanjangan Keabsahan Temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada Kepala Desa Susuhbango. Hal ini bertujuan agar dalam melakukan penelitian pendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

2. Triangulasi

Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Penulis menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara juga dengan hasil observasi.⁷⁴ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁷⁵

Dalam penelitian ini hasil wawancara dengan pemilik usaha di lokasi penelitian. Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepala sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data hasil observasi di peternakan dibandingkan dengan data hasil wawancara pemilik usaha peternakan ayam.

3. Pemeriksaan Teman Sejawat

Pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki

⁷⁴Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu 2004). hal. 4.

⁷⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 127.

pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Pada proses pengambilan data dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendiri akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan.

Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk mendiskusikan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang akhirnya akan bisa saling melengkapi. Pendiskusian berkaitan dengan hasil yang diperoleh di lapangan dengan membandingkan antara informasi berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam pengambilan keputusan memilih usaha peternakan ayam ras petelur, dikarenakan kemungkinan ada informasi yang dilewatkan oleh peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra-lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam pengambilan keputusan bisnis peternakan ayam di Desa Susuhbango. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di peternakan ayam Desa Susuhbango Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.⁷⁶

⁷⁶Richa Andriani, Skripsi, *Mekanisme Penentuan Harga Jual Kerajinan Marmer Pada UD. Tukul Jaya Tulungagung*, hal. 84-85.